



JUM'AT, 01 FEBRUARI 2019

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

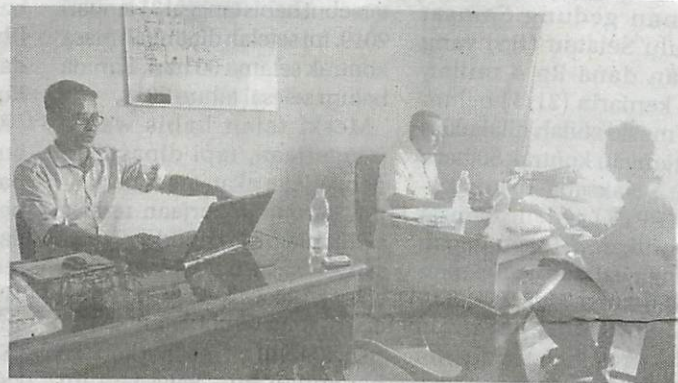
POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Korupsi Dana Bantuan Kemenpora Naik ke Penyidikan

14 Kades dan Bendahara Bakal Diperiksa

KOTA BINTUHAN - Setelah sekitar 10 bulan penyelidikan dugaan korupsi dana bantuan dari Kemenpora tahun 2017 dan 2018 di Kaur, awal Januari 2019 Polres meningkatkan kasus dari penyelidikan jadi penyidikan. Diduga ada korupsi dari bantuan Kemenpora yang totalnya mencapai Rp2,5 miliar. Polisi akan menetapkan tersangka dalam kasus ini.

Bahkan pemeriksaan akan terus dilakukan secara bertahap untuk 14 desa penerima bantuan. Dana itu untuk pembangunan stadion dan lapangan olahraga di 14 desa. "Kini pemeriksaan sudah kita mulai dan kasusnya sudah naik ke penyidikan. Pemeriksaan saksi akan terus kita laksanakan, karena ada 14 desa yang



ALBERTUS/RB

PERIKSA: Bendahara Desa Tri Jaya saat menjalani pemeriksaan di unit Tipikor Polres Kaur kemarin (31/1).

akan dicek," terang Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui Kasat Reskrim Iptu Welliwanto Malau, S.IK.MH

Penyelidikan kasus ini sudah dimulai sejak Mei 2018. Setelah pemeriksaan panjang, baru awal tahun 2019 Polres Kaur menggelar kasus ini ke Polda Bengkulu. Lantaran diduga memenuhi unsur, kasus bantuan dana Kemenpora RI ini naik status dari penyelidikan jadi penyidikan.

Kemarin siang (31/1) dari pantauan RB, Kades Tri Jaya, Kecamatan Nasal, Wahyudi dan bendaharanya dimintai keterangan. Wahyudi mengakui kalau kasus bantuan

Kemenpora RI sudah naik status dari penyelidikan ke penyidikan.

"Ya kita hanya diperiksa sebagai saksi, belum tahu nanti bagaimana. Ada potongan dari dana yang kita terima sampai Rp 52 juta dari Rp 170 juta bantuan yang diterima," cerita Wahyudi.

Pemeriksaan terhadap saksi dari Desa Tri Jaya dilakukan dari pagi hingga sore oleh penyidik Tipikor Polres Kaur. Setiap saksi cecar sekitar 50 pertanyaan terkait prosedur penerimaan bantuan dari Kemenpora hingga dugaan pemotongan atau fee oknum staf Kemenpora RI. (cik)